

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Lagu yang diterapkan di Taman Kanak-kanak ARMIA ini adalah pada saat berbaris, seperti lagu “Bangun Pagi” dan lagu “Siapa Dapat Berbaris”, pengondisian siswa untuk melakukan kegiatan selanjutnya, seperti lagu “Semua Alat Musik”, lagu “Mencari Teman”, lagu “Naik Kereta Api”, “Ayo Makan Bersama” dan “4 Sehat 5 Sempurna”, pada saat membicarakan tema terkait, seperti lagu “Mars Taman Kanak-kanak” dan “TK ARMIA Siapa Yang Punya”, dan pada saat anak-anak selesai melaksanakan pembelajaran di sekolah, seperti lagu “Mari Pulang” dan lagu “Hari Sudah Siang”. Meskipun terkadang ibu guru secara spontan mengajak anak-anak menyanyi, namun pada kegiatan tersebutlah biasanya ibu guru mempersiapkan lagu-lagu untuk bahan pembelajaran pada hari tersebut. Lagu-lagu yang diterapkan, terkadang mengambil dari lagu yang sudah populer, terkadang pula ibu guru memodifikasi lagu yang sudah ada dan mengganti liriknya sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan pada saat itu.

Selain itu, yang lebih penting adalah lagu-lagu yang diterapkan di TK ARMIA ini, mengandung nilai-nilai karakter yang baik bagi pengembangan diri anak-anak di masa sekarang ini. Dari sebelas lagu yang peneliti analisis, terdapat tujuh nilai karakter yang terkandung di dalam lagu-lagu tersebut. Tujuh nilai karakter yang terkandung, di antaranya adalah nilai karakter rasa ingin tahu, disiplin, bersahabat atau komunikatif, kreatif, cinta tanah air, tanggung jawab, dan demokratis. Ketujuh nilai karakter ini pun, terlihat dalam tingkah laku anak selama peneliti melakukan observasi. Model pembelajaran berbasis bermain untuk mengembangkan karakter anak usia dini yang sedang diiterapkan pada saat itu

pun, sangat membantu peneliti melihat nilai-nilai karakter tersebut dalam tingkah laku anak sehari-hari.

## **B. REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan mengemukakan rekomendasi terkait analisis muatan karakter dalam lirik lagu anak di TK ARMIA, diantaranya:

1. Ibu guru harus lebih dapat menghadirkan lagu-lagu yang lebih kaya lagi nilai karakternya. Mungkin penerapan model pembelajaran berbasis bermain untuk mengembangkan karakter dapat dimanfaatkan untuk lebih menggali lagu-lagu yang memuat nilai-nilai karakter yang juga untuk mengembangkan karakter anak-anak di TK ARMIA.
2. Ibu guru juga harus lebih berapresiasi ketika menyanyikan lagu, terutama pada lagu yang diterapkan dalam pembiasaan penerapan nilai karakter bagi anak-anak.
3. Orang tua diharapkan pula untuk memperkaya lagu-lagu anak, terutama yang memiliki nilai karakter sehingga tak hanya di sekolah anak-anak mendapatkan lagu untuk mengembangkan karakter mereka, tapi juga mereka mendapatkannya di rumah.
4. Harus ada pencipta-pencipta lagu yang kreatif dan inovatif, baik dari kalangan guru, orang tua, maupun musisi-musisi yang terguh akan dunia musik anak usia dini sehingga lagu yang digunakan tak hanya lagu itu saja.
5. Penelitian ini masih terbatas, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya baik dengan metode yang sama ataupun berbeda untuk mengupas nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam lagu-lagu anak ini. Peneliti selanjutnya pun dapat menemukan nilai karakter

lain yang belum dikupas oleh peneliti sebelumnya. Masih ada sebelas nilai karakter yang tersembunyi dalam lagu-lagu anak lain yang masih dapat digali sebagai bahan penelitian.